

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara statistik yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pemberian ekstrak buah mentimun tikus (*Coccinia grandis*) yang dikupas kulitnya berpengaruh nyata terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. Pemberian ekstrak lebih berpengaruh pada bakteri *Staphylococcus epidermidis* berdasarkan zona hambat yang terbentuk.
2. Pemberian ekstrak buah mentimun tikus (*Coccinia grandis*) yang tidak dikupas kulitnya berpengaruh nyata terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. Pemberian ekstrak menghasilkan daya hambat golongan kuat pada bakteri *Staphylococcus epidermidis*.
3. Konsentrasi ekstrak buah mentimun tikus (*Coccinia grandis*) yang dikupas kulitnya dengan variasi 100% merupakan konsentrasi tertinggi dan efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*.
4. Konsentrasi ekstrak buah mentimun tikus (*Coccinia grandis*) yang tidak dikupas kulitnya yang berpengaruh lebih optimal terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes* adalah 100%, dimana semakin tinggi konsentrasi maka semakin besar pula zona hambat yang dihasilkan.

5.2. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian lanjutan adalah dengan memanfaatkan bagian lain dari tanaman mentimun tikus (*Coccinia grandis*) dan keefektifannya sebagai antibakteri patogen kulit.